



**PROGRAM HIBAH
PERALATAN LPTK
TAHUN ANGGARAN 2006**

PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL

Direktorat Ketenagaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
2006

KATA PENGANTAR

Dalam rangka menghasilkan guru-guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan dalam standar nasional, dibutuhkan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang memiliki daya saing untuk menawarkan hasil pendidikan yang berkualitas dan berdaya guna, memiliki otonomi yang luas untuk menentukan arah pengembangan pendidikan lebih lanjut, dan memiliki organisasi yang sehat. Dalam kaitan ini Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah memberikan kebijakan yang tertuang dalam Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi (*Higher Education Long Term Strategy*, HELTS) 2003-2010. Berdasarkan kebijakan tersebut, khususnya untuk meningkatkan kesehatan organisasi di LPTK Direktorat Ketenagaan telah mengembangkan berbagai program pengembangan, antara lain Program Hibah Peralatan untuk kegiatan praktek mahasiswa atau untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memperdalam ilmu dan keterampilannya yang berguna untuk meningkatkan pembelajaran di LPTK.

Program Hibah Peralatan LPTK ini diharapkan akan mendorong setiap *civitas academica* LPTK untuk terbiasa dengan budaya meritokrasi yang menjadi ciri perguruan tinggi. Budaya ini diharapkan akan mendorong setiap Jurusan/Program Studi untuk merencanakan pengembangan dirinya sesuai dengan karakteristik dan mandat yang dimiliki. Dengan demikian, cita-cita menjadikan Jurusan/Program Studi sebagai ujung tombak kemajuan Perguruan Tinggi yang mampu mengangkat daya saing bangsa dapat menjadi kenyataan.

Program Hibah Peralatan LPTK tersebut untuk sementara hanya dapat diikuti oleh dua kelompok yaitu Kelompok Fakultas dan beberapa Kelompok Jurusan/Program Studi. Kelompok Fakultas meliputi Laboratorium Bahasa dan *Microteaching*, Kelompok Jurusan/Program Studi meliputi PGTK, PGSD, PLB, PTK, PIPS, PMIPA dan Penjaskes di lingkungan LPTK non BHMN yang dianggap layak dan berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Langkah strategis ini merupakan implementasi dari kebijakan pembinaan penyelenggaraan pendidikan tinggi. LPTK BHMN dan LPTK yang pernah mendapatkan satu atau lebih program hibah kompetisi Dikti (A2, A3 dan B, QUE, SEMI-QUE, DUE, DUE-LIKE, IDB, ADB, JICA) tidak diperkenankan mengikuti program hibah peralatan ini.

Panduan Penyusunan Proposal Program Hibah Peralatan LPTK ini disusun dan disebarluaskan untuk dijadikan acuan dalam penulisan proposal oleh setiap organisasi sumber (Fakultas dan Jurusan/Program Studi) yang akan mengajukan usulan ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk tahun anggaran 2006. Jadwal waktu pelaksanaan Hibah Peralatan LPTK telah disesuaikan dengan siklus anggaran tahunan nasional sehingga proses administrasinya dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien.

Saya sangat mengharapkan partisipasi aktif dari setiap institusi LPTK baik PTN maupun PTS untuk mengikuti Program Hibah Peralatan ini. Atas perhatian dan kerja sama yang baik saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, April 2006
Direktur Ketenagaan,

Prof. Sukamto, M.Sc., Ph.D.
NIP. 130 367 414

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
A. Pendahuluan	
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan Program	2
B. Pengajuan Usulan	
1. Jangka Waktu, Penjadwalan, dan Pembiayaan	2
2. Kelayakan dan Prioritas Pengusul	3
3. Mekanisme Seleksi	4
4. Kriteria Penilaian	4
5. Monitoring dan Evaluasi	5
C. Penyusunan Proposal	
1. Tatacara Pengajuan Proposal	5
2. Komponen dan Sistematika Proposal	6
D. Lampiran	
1. Contoh Sampul Depan	14
2. Format Lembar Pengesahan	15
3. Lampiran Pendukung Proposal	16

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Untuk menjamin pencapaian lulusan yang mampu dan berdayasaing, satuan pendidikan dituntut memenuhi standar minimum yang mengacu pada standar nasional pendidikan sebagai mana yang tertera dalam PP No. 19 Tahun 2005. Untuk itu, pendidik dan tenaga kependidikan diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk menjawab tantangan yang terus berkembang.

Tiga isu pokok di bidang pendidikan saat ini adalah (1) mutu pendidikan, (2) pemerataan akses, dan (3) efisiensi anggaran. Mutu pendidikan terkait dengan: kualitas input, kualitas pendidik, kurikulum, metode pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran, relevansi, dan manajemen program studi. Seluruh aspek mutu tersebut saling kait mengait, namun kualitas input dan kualitas tenaga pendidik tetap menjadi faktor penentu tinggi rendahnya mutu pendidikan. Untuk itu calon pendidik perlu mendapat pendidikan yang mampu mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan di lembaga pendidikan tenaga kependidikan bermutu dan yang menerapkan standar kualitas penyelenggaraan pendidikan.

UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 6 menyatakan bahwa guru dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang sehat jasmani dan rohani, memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi dan mutu pendidikan guru banyak tergantung pada pendidikan yang diperolehnya di LPTK. Semakin baik pendidikan dan mutu lulusan LPTK, makin besar peluang meningkatnya mutu dan kompetensi guru.

Upaya meningkatkan kualifikasi guru memerlukan standar terukur dan sistematis yang mengevaluasi proses peningkatan kualifikasi dan kompetensi melalui kelengkapan sarana prasarana, guna menjamin kualitas program dan penyelenggaraannya. Karenanya mendesak tersedianya sarana dan prasarana *workshop* dan laboratorium yang berkualitas dan memadai sehingga memungkinkan untuk memenuhi tagihan lulusan LPTK yang memiliki kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Kondisi sebagian besar *workshop* dan laboratorium yang ada di LPTK masih belum memadai, baik dari segi jumlah maupun dari segi pemenuhan kebutuhan minimalnya. Bila ada, kondisinya sudah aus dan perlu peremajaan, karena pengadaan peralatannya sudah lama. Menjawab tuntutan lulusan berkualitas yang makin tinggi dan relevan, beralasan kiranya pemerintah melengkapi semua *workshop* dan laboratorium LPTK setidaknya memenuhi Standar Minimal Laboratorium (SML) dan *Workshop*.

Mengingat begitu banyak program studi di LPTK yang memerlukan peralatan laboratorium dan *workshop*, sementara dana untuk mencukupi terbatas, maka perlu disusun mekanisme seleksi pengadaan peralatan laboratorium dan *workshop* LPTK tahun 2006. Mekanisme yang diusulkan bersifat kompetitif, sehingga dana yang dialokasikan akuntabel dan memenuhi prinsip transparansi.

Kegiatan pengadaan diawali dengan penyusunan panduan yang memuat kelayakan dan prioritas pengusul, mekanisme seleksi, pedoman pengajuan proposal, kriteria penilaian, yang harus dilengkapi LPTK pengusul. Panduan kemudian disosialisasikan ke LPTK. Evaluasi usulan proposal dilakukan oleh tim *reviewer*. Penetapan calon pemenang mempertimbangkan data hasil visitasi pada beberapa Perguruan Tinggi pengusul dipilih. Kepastian dan kesesuaian pengadaan alat laboratorium diyakinkan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi.

2. Tujuan Program

- a. Melengkapi peralatan laboratorium LPTK sesuai Standar Minimal Laboratorium LPTK
- b. Mengadakan peralatan laboratorium dan *workshop* sesuai Standar Minimal Laboratorium LPTK
- c. Mendorong penyempurnaan data dan pengelolaan laboratorium sebagai basis penguasaan kompetensi

B. PENGAJUAN USULAN

1. Jangka Waktu, Penjadwalan, dan Pembiayaan

a. Jangka Waktu dan Penjadwalan

Periode pelaksanaan Program Hibah Peralatan ini diberikan satu tahun anggaran. Jadwal kegiatan yang berkaitan dengan Hibah Peralatan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1	Tawaran Program Hibah dan Pengajuan Proposal	19 April
2	Penyusunan Proposal Bantuan Peralatan Laboratorium PTK	20 April - 25 Mei
3	Pemasukan Proposal	26 Mei Pukul 17.00
4	Seleksi Administrasi	27-28 Mei
5	Penilaian Proposal	2-3 Juni
6	Visitasi ke LPTK	17 – 24 Juli
7	Penetapan Pemenang Hibah	30 Juni-1Juli
8	Negosiasi Harga	7 - 8 Juli
9	Tender Peralatan	10 Juli – 20 Agustus
10	Implementasi Hasil Tender	10 Oktober
11	Monitoring dan Evaluasi	1-15 November
12	Laporan Pelaksanaan Kegiatan	30 November

b. Pembiayaan

Pagu anggaran untuk masing-masing usulan, minimum Rp. 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah) dan maksimum Rp. 400.000.000,- (empat ratus juta rupiah).

Untuk setiap proposal yang diajukan Fakultas atau Jurusan/Program Studi, institusi (Perguruan Tinggi) pengusul wajib menyediakan dana pendamping tambahan sebesar minimal 8% (*on top*) dari total usulan anggaran program yang bersumber dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Dana pendamping tersebut ditujukan untuk mendukung penanganan dan administrasi pelaksanaan program, termasuk di antaranya pembelian bahan

habis pakai, komunikasi dan perjalanan. Pembayaran dana bagi pemenang hibah akan dilakukan dalam dua termin, masing-masing sebanyak 70% (termin 1) dan 30% (termin 2).

Pengadaan alat perlu mempertimbangkan aspek *delivery*. Pengadaan alat harus melalui tender dan mengikuti ketentuan yang berlaku. Tender dilakukan oleh Fakultas atau Jurusan/Program Studi pengusul.

2. Kelayakan dan Prioritas Pengusul

Jurusan yang diprioritaskan memperoleh hibah peralatan adalah jurusan yang telah memiliki sistem manajemen laboratorium yang meliputi *database* peralatan, manajemen sumber daya manusia (SDM), manajemen peralatan dan manajemen lingkungan. Di samping itu, diharapkan Jurusan pengusul telah memiliki Renstra (Rencana Strategis) yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perguruan Tinggi bersangkutan.

Jurusan/Program Studi yang berhak mengusulkan program hibah ini adalah :

- a. Belum pernah mendapatkan hibah peralatan LPTK tahun 2005
- b. Belum pernah mendapat hibah peralatan melalui ADB, IDB, JICA
- c. Tidak sedang menjalankan salah satu program hibah kompetisi dari Ditjen Dikti, kecuali SP4 dan A1
- d. Belum memiliki status BHMN
- e. Kecuali PGSD dan PGTK lembaga pengusul harus memiliki Akreditasi dari BAN PT
- f. Berada di bawah Perguruan Tinggi yang taat azas (tidak menyelenggarakan kelas jauh, kuliah yang hanya Sabtu dan Minggu, perpendekan masa studi).

Jurusan/Program Studi pengusul Hibah Peralatan dibagi dalam 2 (dua) kelompok, yaitu:

- **Kelompok 1: Laboratorium Fakultas**
 1. Laboratorium Bahasa
 2. Laboratorium *Microteaching*
- **Kelompok 2: Laboratorium Jurusan / Program Studi**
 1. **PGTK**
Untuk Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak (PGTK) jenjang D2
 2. **PLB/PKh**
Untuk Jurusan/Program Studi Pendidikan Luar Biasa/Pendidikan Khusus jenjang S1.
 3. **PGSD**
Untuk Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) jenjang D2 dan S1.
 4. **PIPS**
Untuk Jurusan/Program Studi Pendidikan Sejarah, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Administrasi Perkantoran dan PPKn
 5. **Pendidikan Keolahragaan**
Untuk Jurusan/Program Studi Pendidikan Kesegaran Jasmani.
 6. **PMIPA**
Untuk Jurusan/Program Studi Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika dan Pendidikan Matematika

7. PTK

Untuk Jurusan/Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Pendidikan Teknik Elektronika Komunikasi, Pendidikan Teknik Mesin Otomotif, Pendidikan Teknik Mesin Produksi, Pendidikan Teknik Sipil dan Bangunan, Pendidikan Tata Boga, Pendidikan Tata Busana.

3. Mekanisme Seleksi

Proposal akan diseleksi melalui tahapan sebagai berikut:

1. *Desk-evaluation*, meliputi evaluasi administrasi atau kelengkapan/kesesuaian proposal dengan ketentuan yang berlaku dan evaluasi kualitas proposal.
2. *Visitasi*, bertujuan untuk memverifikasi informasi yang tertulis pada proposal. Selama visitasi dilaksanakan, proponent (pembuat proposal Fakultas atau Jurusan/Program Studi) tidak diperkenankan memberikan informasi tambahan yang sifatnya dapat mengubah informasi yang sebelumnya dituliskan dalam proposal. Visitasi ini digunakan untuk memperoleh nilai tambahan (*added value*), terutama yang berkaitan dengan kelayakan laboratorium (kapasitas dan manajemen) dalam menerima peralatan dan kelayakan proponent dalam memelihara peralatan (keberlanjutan).

Nilai akhir proposal ditentukan oleh nilai proposal dari *desk-evaluation* ditambah dengan nilai dari hasil visitasi. Pengusul yang lolos akan diundang untuk verifikasi anggaran.

4. Kriteria Penilaian

Setiap proposal diseleksi berdasarkan 4 (empat) kriteria sebagai berikut:

1. Komitmen Institusi (20%)
Komitmen institusi tercermin dari adanya dukungan institusi terhadap program pengembangan laboratorium dan kebijakan pimpinan (Fakultas dan/atau Perguruan Tinggi) dalam menyediakan dana pendamping sebesar minimal 8% (*on top*) dari total anggaran yang diusulkan.
2. Kualitas Evaluasi Diri Jurusan/Program Studi (30%)
Dalam Hibah Peralatan ini, Evaluasi Diri dimaksudkan sebagai upaya sistematis untuk menghimpun, menyusun dan mengolah data serta informasi yang handal dan sah, sehingga dapat disimpulkan kenyataan kinerja institusi atau program, khususnya tentang kondisi laboratorium yang sebenarnya yang dapat dijadikan landasan dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan manajemen laboratorium.
3. Kualitas Evaluasi Kondisi Laboratorium (30%)
Proposal yang disusun diharapkan bisa memberikan gambaran yang sebenarnya tentang keberadaan, organisasi, program dan aktivitas laboratorium. Penilaian juga akan dikaitkan dengan kemampuan Jurusan untuk menemukan internal permasalahan yang dihadapi beserta faktor-faktor penyebabnya (akar masalah). Berbasis hasil analisis masalah dan potensi yang dimiliki, diharapkan Jurusan mampu menetapkan prioritas program kerja laboratorium yang perlu segera direalisasikan dalam menunjang perkuliahan dengan bantuan

peralatan dari hibah peralatan ini. Hal ini sekaligus menjelaskan justifikasi pemilihan peralatan laboratorium yang diusulkan.

4. *Comprehensiveness* (20%)

Usulan program harus mengacu pada hasil evaluasi diri Jurusan/Prodi dan kondisi laboratorium. Harus ada keterkaitan yang jelas antara hasil evaluasi diri tersebut dengan alat yang diusulkan, tidak boleh ada usulan alat di luar kebutuhan yang disebutkan dalam evaluasi diri.

5. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring lapangan yang akan dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama monitoring lapangan akan dilakukan 1 -15 November 2006 yang ditujukan untuk melihat proses tender dan implementasi peralatan. Tahap kedua monitoring lapangan akan dilakukan pada tahun 2007 dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui dengan jelas perkembangan unit penerima hibah dalam mengimplementasikan rencana pengembangannya yang tertuang di dalam proposal
2. Membantu unit penerima hibah dengan memberikan masukan-masukan dalam menghadapi berbagai permasalahan yang dijumpai dalam rangka pelaksanaan rencana pengembangannya
3. Memberikan laporan dan rekomendasi kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi mengenai tindak lanjut pelaksanaan pemberian hibah dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada unit penerima hibah tersebut.

Pelaksanaan monitoring di lapangan dikoordinasikan oleh Jurusan/Program Studi pemenang hibah. Pada saat monitoring berlangsung, petugas monitoring dilengkapi dengan instrumen monitoring yang menjaring antara lain data keterpakaian alat, perawatan, dan keberlanjutan dari seluruh peralatan yang diperoleh dari hibah. Data-data tersebut akan dijaring dari responden seperti mahasiswa, laboran atau teknisi, dosen, manajemen laboratorium, dan manajemen Jurusan/Program Studi. Temuan-temuan yang diperoleh dari hasil monitoring dan evaluasi akan digunakan untuk menentukan kebijakan Ditjen Dikti selanjutnya terhadap Program Studi pada LPTK yang bersangkutan.

Evaluasi dilakukan berdasarkan laporan pelaksanaan organisasi penerima hibah peralatan. Laporan harus sudah diterima paling lambat tanggal 30 November 2006.

C. PENYUSUNAN PROPOSAL

1. Tatacara Pengajuan Proposal

Pengusul Hibah Peralatan adalah Jurusan/Program Studi yang memenuhi syarat-syarat kelayakan pengusul (lihat kelayakan pengusul). Proposal dibuat rangkap 3 (tiga) dengan warna *cover*:

No.	Rumpun	Warna Cover
1	Ilmu Pendidikan	Merah
2	Bahasa dan Sastra	Kuning
3	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	Hijau
4	Pendidikan Keolahragaan	Biru
5	Pendidikan IPS	Coklat
5	Pendidikan MIPA	Putih

Proposal di kirimkan ke:

**Direktorat Ketenagaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Wisma Aldiron, Jl. Gatot Subroto Kav 72, Jakarta 12780,
Telp. (021) 79188071, 79188077 Fax. (021) 79188072**

Proposal tidak boleh dikirim melalui E-Mail atau Fax. dan harus sudah diterima oleh Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti paling lambat *tanggal 26 Mei 2006 pukul 17.00 WIB*.

2. Komponen dan Sistematika Proposal

Proposal Program Hibah Peralatan perlu dikemas secara bernas (*concise*) namun kaya informasi dan ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas. Jumlah halaman proposal Program Hibah Peralatan tidak lebih dari 40 halaman (termasuk Lampiran). Proposal ditulis di atas kertas HVS A4 dengan spasi tunggal (1 spasi) menggunakan huruf (*font*) standar *Times New Roman* ukuran 12 *point*. Khusus untuk Tabel, ukuran *font* bisa diperkecil jika diperlukan untuk menghemat ruang.

Isi Proposal:

Abstrak

Berisi rangkuman informasi singkat tentang tujuan usulan program, permasalahan strategis yang ditemukan dari Evaluasi Diri, penjelasan mengapa pengadaan alat yang diperoleh dari hibah ini dapat mengatasi masalah yang ditemukan tersebut, dan bagaimana memper-tahankan daya guna alat tersebut untuk jangka waktu yang lama.

Bab 1. Informasi Umum

1. Visi, Misi, Renstra PT/Fakultas

Berisi informasi mengenai Visi, Misi dan Renstra Perguruan Tinggi. Dalam menguraikan Renstra Perguruan Tinggi, sangat dianjurkan untuk menampilkannya dalam bentuk tabel seperti yang dapat dilihat pada Lampiran 1. Apabila Renstra tersebut telah berjalan, berikan pula analisa mengenai target dan hasil yang dicapai sampai saat pembuatan proposal. Berikan penjelasan mengenai masalah yang timbul dan akar masalahnya, serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut. Bila sudah ada solusi yang telah dilakukan, sebutkan langkah-langkah tersebut dan uraikan dampaknya.

2. Anggaran Institusi/Fakultas

Berisi konsep yang digunakan dalam menyusun anggaran. Bagaimana caranya menentukan asumsi-asumsi penerimaan, dan jelaskan pula alasan-alasan yang mendasari

asumsi-asumsi tersebut. Jelaskan asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan pos-pos pengeluaran, termasuk pengeluaran untuk pemeliharaan dan perawatan, terutama untuk mendukung keberlangsungan pelayanan laboratorium. Jelaskan pula alasan-alasan yang mendasari asumsi-asumsi tersebut. Berikan realisasi anggaran 3 tahun terakhir dengan menggunakan format tabel seperti yang terlihat pada Lampiran 2. Berikan analisa mengenai mekanisme penganggaran yang berlaku dan beri gambaran kelemahan dan kelebihanannya.

Bab 2. Evaluasi Diri Jurusan/Program Studi

1. Visi, Misi dan Renstra Jurusan/PS

Berisi informasi mengenai Visi, Misi dan Renstra Jurusan/Program Studi pengusul. Jelaskan pula keterkaitan antara Visi, Misi dan Renstra Jurusan/Program Studi dengan Visi, Misi dan Renstra Perguruan Tinggi. Renstra yang berlaku diuraikan dengan menggunakan tabel seperti yang dapat dilihat pada Lampiran 1. Apabila Renstra tersebut telah berjalan, berikan pula analisa mengenai target dan hasil yang dicapai sampai saat pembuatan proposal. Berikan penjelasan mengenai masalah yang timbul dan akar masalahnya, serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut. Bila sudah ada solusi yang telah dilakukan, sebutkan langkah-langkah tersebut dan uraikan dampaknya.

2. Profil lulusan

Lulusan merupakan salah satu keluaran terpenting bagi suatu Jurusan/Program Studi. Kualitas lulusan umumnya diukur atas dasar kepuasan para pengguna lulusan, yang dalam hal ini bertindak sebagai *stakeholders* bagi institusi penyelenggara proses pendidikan. Uraikan kompetensi inti lulusan yang dapat dengan segera dipahami oleh pengguna lulusan. Penjelasan kompetensi ini harus singkat, padat, tetapi dapat menggambarkan kemampuan lulusan yang mudah dipahami oleh pengguna, termasuk di dalamnya posisi pekerjaan yang dapat diduduki oleh lulusan. Gunakan tabel seperti yang dapat dilihat pada Lampiran 3. Jelaskan hasil analisa kondisi dan status lulusan atas dasar hasil *tracer studies* yang dilakukan oleh Jurusan/Program Studi. Aspek lulusan yang harus dianalisa antara lain, (1) kesiapan lulusan untuk memasuki pasar kerja, (2) kemudahan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, (3) waktu tunggu yang dibutuhkan oleh lulusan untuk memperoleh pekerjaan dan (4) IPK lulusan. Bila ada defisiensi (kelemahan) lulusan, harus dijelaskan/dianalisis juga, termasuk upaya-upaya yang pernah dilakukan untuk memperbaiki/mengurangi kelemahan yang ada.

3. Organisasi dan Manajemen

a. Organisasi.

Uraikan bagan organisasi yang dapat menggambarkan jalur koordinasi antara pimpinan Jurusan/Program Studi dengan Fakultas/PT dan antara pimpinan Jurusan/Program Studi dengan pimpinan laboratorium. Jelaskan efektivitas organisasi tersebut dan berikan analisisnya. Bila terdapat kelemahan, jelaskan kelemahan tersebut dan dampaknya pada proses penyelenggaraan pendidikan.

b. Manajemen.

Berikan fungsi-fungsi manajemen dalam bentuk *standard operational procedure* (SOP) yang dimiliki dan telah diterapkan pada tingkat Jurusan/Program Studi, terutama SOP yang berkaitan dengan evaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh Jurusan/Program Studi, termasuk usaha untuk melaksanakan (1) sistem evaluasi penilaian dosen terhadap mahasiswa dan (2) evaluasi proses perkuliahan oleh mahasiswa serta (3) tindak lanjut hasil evaluasi tersebut untuk

perbaiki proses pembelajaran secara berkesinambungan. Beberapa dokumen penting yang mendukung analisa ini harus disertakan dalam lampiran, seperti contoh lembar evaluasi yang digunakan oleh mahasiswa dan hasil evaluasi yang telah dikompilasi.

Uraikan jenis-jenis layanan administrasi Jurusan/Program Studi yang ditawarkan. Berikan analisa mengenai kinerja pelayanan administrasi Jurusan/Program Studi dilihat dari sisi mahasiswa dan staf pengajar. Sangat dianjurkan bila dapat menampilkan rangkuman hasil angket mengenai kinerja pelayanan, kenyamanan dan keselamatan kerja. Bila terdapat kelemahan, jelaskan kelemahan tersebut dan dampaknya pada proses penyelenggaraan pendidikan.

4. Staf Pengajar dan Tenaga Pendukung

Berikan daftar staf pengajar dan tenaga pendukung yang bertugas pada Jurusan/Program Studi (gunakan tabel seperti yang terlihat pada Lampiran 6 dan 7). Daftar tersebut termasuk staf pengajar dan tenaga pendukung yang berasal dari Jurusan/Program Studi lain yang mengajar pada Jurusan/Program Studi pengusul. Kelompok yang termasuk tenaga pendukung adalah tenaga administrasi, teknisi/laboran dan pesuruh. Berikan analisa mengenai komposisi staf pengajar dan tenaga pendukung ini terutama dalam hal beban (Tri-Darma PT) yang wajib dilakukan. Kemukakan masalahnya, bila ada disertai ulasan mengenai alasan mengapa masalah tersebut muncul. Uraikan pula upaya pemecahan masalah yang telah dilakukan dan dampak dari upaya tersebut.

5. Laboratorium

Berikan daftar laboratorium yang dikelola oleh Jurusan/Program Studi, termasuk laboratorium yang digunakan bersama-sama dengan Jurusan/Program Studi lain (gunakan tabel seperti yang terlihat pada Lampiran 8). Berikan analisa mengenai penggunaan laboratorium tersebut, apakah sudah mencapai target atau belum. Bila ditemukan penggunaan laboratorium yang belum mencapai target, lakukanlah analisa, dan tentukan akar masalahnya. Uraikan pula upaya pemecahan masalah yang telah dilakukan dan dampak dari upaya tersebut.

6. Anggaran operasional Jurusan/Program Studi dan Perawatan Laboratorium

Karena pada umumnya anggaran dikelola secara terpusat, maka bagian ini hanya berisi penjelasan mengenai pos-pos pengeluaran saja. Uraikan mekanisme pendanaan yang berlaku pada jurusan/program studi. Jelaskan asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan pos-pos pengeluaran, termasuk pengeluaran untuk pemeliharaan dan perawatan, terutama untuk mendukung keberlangsungan pelayanan laboratorium. Jelaskan pula alasan-alasan yang mendasari asumsi-asumsi tersebut. Berikan realisasi anggaran 3 tahun terakhir dengan menggunakan format tabel seperti yang terlihat pada Lampiran 2 (untuk Jurusan/Program Studi yang memiliki sumber pendapatan sendiri) atau Lampiran 9 (untuk Jurusan/Program Studi yang tidak memiliki sumber pendapatan sendiri). Berikan analisa mengenai mekanisme penganggaran yang berlaku dan beri kesimpulan aspek-aspek kelemahan dan kelebihan.

7. Kemahasiswaan

Kualitas mahasiswa merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses pendidikan. Beberapa aspek yang harus dianalisa dan dielaborasi secara rinci, antara lain adalah kualitas mahasiswa baru, jumlah pelamar, jumlah yang diterima, jumlah keseluruhan mahasiswa di masing-masing program studi (*student body*), dsb. Juga perlu dicermati mengenai daya tarik program studi bagi mahasiswa baru, perbandingan antara jumlah mahasiswa yang mendaftar dengan

kapasitas atau daya tampung institusi, dan berbagai aspek penting lainnya yang relevan dengan kondisi mahasiswa di masing-masing program studi. Berikan analisa mengenai masalah yang timbul, terutama pada perbedaan antara yang diterima dengan daya tampung, mengundurkan diri, *drop out*, dan lama studi. Tentukan akar masalahnya, dan bila telah dilakukan upaya-upaya pemecahan masalahnya, jelaskan dampak dari hasil upaya tersebut.

Bab 3. Kondisi Laboratorium Pengusul Hibah

Bab ini berisi uraian mengenai kondisi laboratorium yang akan memanfaatkan peralatan yang akan diperoleh dari hibah. Bila ada lebih dari satu laboratorium, maka penjelasan di bawah berlaku untuk semua laboratorium tersebut. Gunakan sub-bab 3.1, 3.2 dst, untuk masing-masing laboratorium. Misalnya bab 3.1 Kondisi Laboratorium A, bab 3.2 Kondisi Laboratorium B, dst.

1. Ruang lingkup pelayanan

Uraikan kompetensi, SML, bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang sedang dan akan ditangani oleh laboratorium pengusul, seperti yang tertuang dalam Renstra Jurusan/Program Studi (gunakan Lampiran 12). Berikan analisa mengenai kinerja laboratorium bila dilihat dari kewajiban melaksanakan ruang lingkup pelayanan tersebut. Gunakan pula hasil analisa yang ditemukan pada Bab 2, terutama pada aspek lulusan, Sumber Daya Manusia, dan Laboratorium. Tentukan masalah yang dihadapi berdasarkan data tersebut, dan jelaskan akar masalahnya.

2. Pengelolaan

a. Manajemen

- Berikan SOP yang berlaku, misalnya: prosedur penggunaan laboratorium untuk keperluan praktikum, peminjaman alat, peminjaman alat untuk tugas akhir, dsb. Berikan penjelasan, apakah SOP tersebut sudah cukup dalam mengatur penggunaan laboratorium dan peralatannya. Bila belum cukup, prosedur apa lagi yang perlu dibuat dan kapan rencana pembuatannya.
- Beri pula penjelasan, apakah aspek kesehatan dan keselamatan telah dipertimbangkan dalam penggunaan laboratorium. Kalau ada, upaya apa saja yang telah dilakukan dalam menerapkan aspek kesehatan dan keselamatan tersebut.
- Berikan analisa mengenai kinerja pelayanan laboratorium. Sangat dianjurkan untuk melampirkan hasil angket mahasiswa dan rangkumannya dalam melakukan evaluasi kinerja laboratorium ini. Tentukan masalah yang dihadapi berdasarkan data tersebut, dan jelaskan akar masalahnya.

b. Inventarisasi Peralatan

Berikan daftar peralatan yang tersimpan di laboratorium dimaksud, jelaskan pula kondisi alat-alat tersebut seperti tertuang pada Lampiran 13. Dengan merujuk pada Lampiran 8, berikan analisa mengenai kondisi peralatan ini dan kemampuannya dalam mendukung pelayanan laboratorium, seperti yang ditunjukkan pada tabel di Lampiran 12. Gunakan tabel pada Lampiran 14 untuk menggambarkan situasi ini.

c. Pemeliharaan dan Perawatan

Uraikan skema pemeliharaan dan perawatan yang berlaku pada saat pembuatan proposal. Berikan analisa mengenai skema tersebut, dan apabila ditemukan masalah, sebutkan masalah tersebut dan lakukan analisa untuk menemukan akar masalahnya. Bila perlu, gunakan tabel anggaran (Lampiran 2 dan 9) sebagai rujukan. Bila sudah

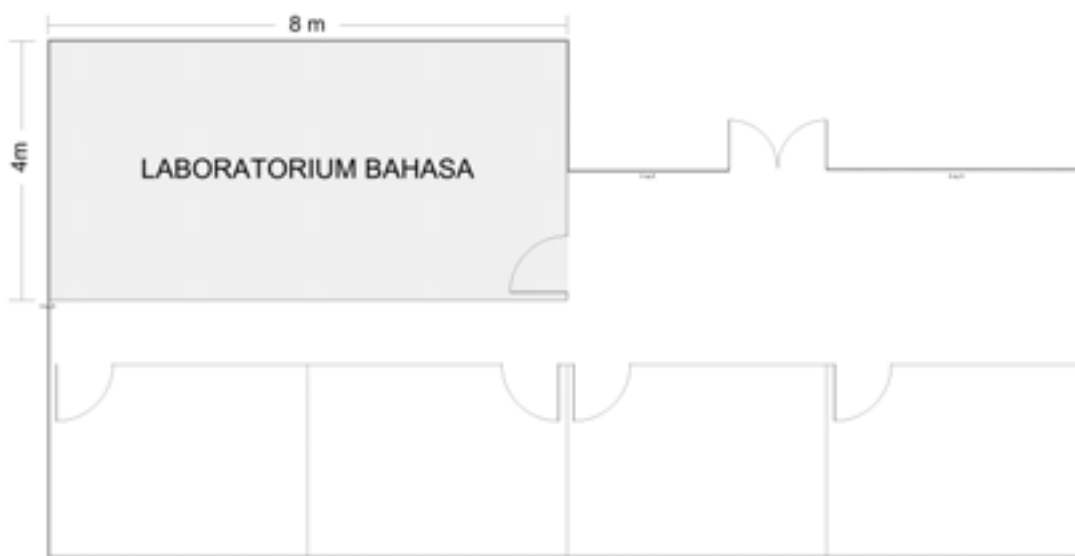
ada upaya untuk mengatasi masalah ini, sebutkan upaya tersebut dan jelaskan dampaknya.

3. Fasilitas Fisik

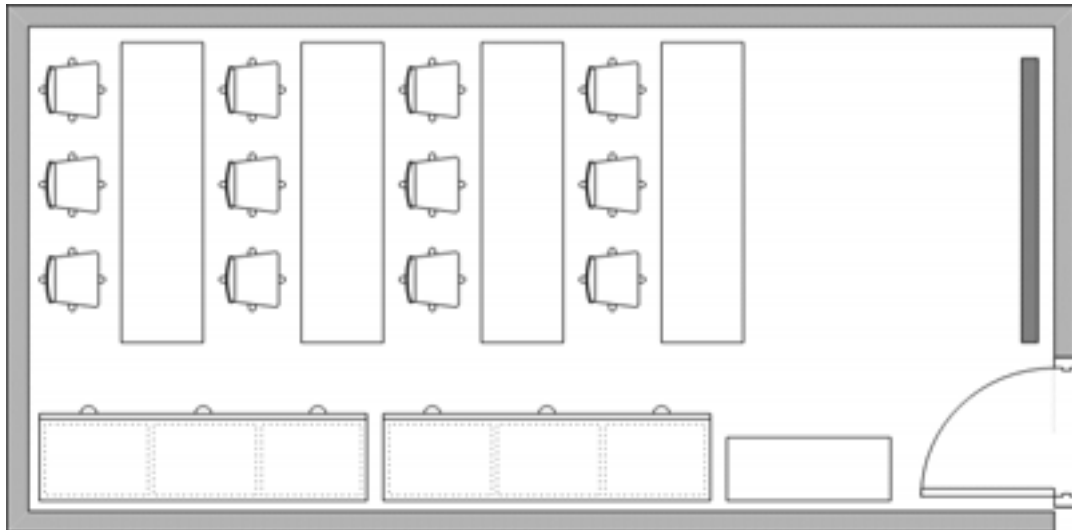
Berikan analisa mengenai kondisi ruang laboratorium, dilihat dari sisi kenyamanan, ventilasi udara, pencahayaan, keleluasaan gerak pada saat digunakan, dsb. Lebih dianjurkan bila dilampirkan angket dan rangkuman hasil angket mahasiswa mengenai kondisi tersebut. Apabila ada masalah, sebutkan masalah tersebut dan akar masalahnya. Apabila ada upaya untuk mengatasi masalah ini, sebutkan upaya tersebut dan dampaknya. Lampirkan denah situasi 1 lantai tempat lokasi laboratorium pengusul, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1. Bila laboratorium tersebut ada pada gedung bertingkat, hanya denah lantai tempat lokasi laboratorium tersebut saja yang dilampirkan. Lampirkan pula denah ruang laboratorium tersebut, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 2. Sebutkan dimensinya (dalam meter).

4. Sarana Pendukung

Uraikan jenis-jenis sarana pendukung yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan laboratorium, meliputi *supply* daya listrik, air, gudang penyimpanan, sistem sanitasi, dan sistem keamanan. Untuk laboratorium yang menggunakan bahan-bahan berbahaya, uraikan pula sistem penanganan limbahnya. Gunakan tabel pada Lampiran 15 untuk menggambarkan kondisi *furniture* pada laboratorium. Berikan analisa mengenai kondisi laboratorium ini. Apabila ada masalah, sebutkan masalah tersebut dan akar masalahnya. Apabila ada upaya untuk mengatasi masalah ini, sebutkan upaya tersebut dan dampaknya.



Gambar 1 Contoh Denah Laboratorium



Gambar 2 Contoh Denah Penempatan *Furniture*

Bab 4. Program Pengembangan dan Peralatan yang diusulkan

Pada bab ini pengusul diharapkan mampu menjelaskan program pengembangan yang akan dilakukan sehubungan dengan upaya pemenuhan ruang lingkup layanan laboratorium dan sebagai konsekuensinya, jelaskan pula daftar peralatan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan layanan tersebut. Pada akhir Bab, pengusul diharapkan dapat menjelaskan mekanisme pemeliharaan peralatan yang akan diterima, sehingga manfaat hibah dapat dijaga untuk jangka waktu yang cukup lama.

1. Program Pengembangan

Berdasarkan hasil evaluasi diri Jurusan/Program Studi dan Analisa Kondisi Laboratorium, jelaskan rencana program pemecahan masalah yang dipilih, terutama yang berkaitan dengan upaya pemenuhan layanan laboratorium seperti yang diuraikan pada Lampiran 12. Gunakan tabel pada Lampiran 16 untuk menguraikan kegiatan yang akan dilakukan.

2. Usulan Pengadaan Alat

Demikian pula dengan daftar peralatan yang akan diusulkan, hendaknya merujuk pada Renstra Jurusan/Program Studi, ruang lingkup layanan laboratorium, dan kondisi laboratorium. Disarankan tidak mengusulkan alat-alat yang sudah ada, pengadaan perangkat yang bersifat umum dan *mobile*, seperti *laptop*, *screen projector*, dsb., tidak dianjurkan. Pengadaan alat-alat tersebut dapat dilakukan melalui sumber dana lain. Gunakanlah kesempatan hibah ini untuk mendapatkan perangkat yang bersifat strategis bagi peningkatan pelayanan laboratorium, terutama perangkat yang sulit diperoleh melalui dana rutin. Gunakan Lampiran 17 untuk menjelaskan rasional usulan peralatan ini dan Lampiran 18 untuk menjelaskan rincian spesifikasi alat beserta perkiraan anggarannya.

3. Rencana Pre-Instalasi, Post-Instalasi, Pemeliharaan dan Perawatan

Berdasarkan pembahasan pada Bab 1.2, Bab 2.6, Bab 3.2.c, pengusul diminta untuk menjelaskan:

- a. Rencana Pre-Instalasi dalam rangka mempersiapkan laboratorium untuk menerima peralatan.
- b. Rencana Post-Instalasi untuk mempersiapkan agar peralatan tersebut siap dipakai.

- c. Rencana pemeliharaan dan perawatan alat-alat yang akan diterapkan untuk alat-alat yang akan diterima.

Berikan usulan anggaran untuk pos-pos Pre-Instalasi dan Post-Instalasi. Gunakan Lampiran 19 untuk keperluan ini. Khusus untuk pemeliharaan dan perawatan, perkirakan anggaran yang dibutuhkan untuk memelihara dan merawat alat-alat ini dalam 1 tahun. Gunakan Lampiran 20 untuk keperluan ini. Gunakan Lampiran 2 dan Lampiran 9 sebagai rujukan untuk menjustifikasi, apakah anggaran tersebut dapat diakomodir oleh Institusi dan Jurusan/Program Studi.

4. Rangkuman Usulan Anggaran

Berikan rangkuman usulan anggaran untuk hibah peralatan ini. Gunakan Lampiran 21 untuk pengeluaran Dana Pendamping dan Lampiran 22 untuk penggunaan Dana Hibah.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Contoh Sampul Depan

PGTK

No. Reg.:
(Diisi oleh pihak Dikti)



PROPOSAL
**Program Hibah Peralatan LPTK
Tahun Anggaran 2006**

(Judul Umum Usulan Program)

(Nama Jurusan/Fakultas/Perguruan Tinggi)

**Direktorat Ketenagaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
2006**

LAMPIRAN 2: Format Lembar Pengesahan

Lembar Pengesahan

1. Nama Perguruan Tinggi :
2. Jurusan/Program Studi/Fakultas :
3. Judul Umum Usulan Program :
4. Penanggung Jawab
 N a m a :
 Jabatan :
 Alamat :
 Telepon/HP :
 Fax. :
 E-Mail :

.....,

< Tempat, tanggal, bulan, dan tahun.>

Disampaikan oleh,

<tanda tangan>

(.....)

< pimpinan jurusan >

Mengetahui:

Dekan,

Rektor,

<tanda tangan dan stempel PT>

(.....)

NIP.

<tanda tangan dan stempel PT>

(.....)

NIP.

LAMPIRAN 3: Lampiran Pendukung Proposal

Lampiran 1. Contoh Renstra Perguruan Tinggi (Tipikal)

No	Kegiatan Pengembangan	Target				
		Thn 1	Thn 2	Thn 3	Thn 4	Thn 5
1	2	3	4	5	6	7
1	Sumber Daya Manusia 1. Degree Training (lulus) a. S3 b. S2 c. S1 2. Non-Degree Training a. Sertifikasi Profesi b. Metodologi Pengajaran c. Dst	2 staf 5 staf 12 staf 5 staf 7 staf	3 staf 7 staf 17 staf 5 staf 12 staf	dst dst dst dst dst		
2	Pembangunan Fisik 1. Perpustakaan 2. Gymnasium 3. Pusat Bahasa 4. dst	20%	50%	100% 20%	75% 20%	100% 100%
3	Penataan Manajemen 1. Pembuatan SOP/Pedoman Akademis 2. Pengembangan Sistem Informasi	50%	100%	50%	100%	
4	Dst					

Keterangan:

1. Tahun kegiatannya tergantung dari Renstra yang sedang berlaku. Tahun ke-1 adalah tahun pada saat Renstra tersebut diberlakukan (biasanya setelah mendapat persetujuan Senat PT). Jadi, bisa saja pada saat pembuatan proposal ini, ada kegiatan-kegiatan yang telah lewat.
2. Pada kolom 2 diisi dengan jenis dan pengelompokan kegiatan yang disesuaikan dengan Renstra yang berlaku.
3. Pada kolom 3, 4, 5, 6 dan 7 diisi target pelaksanaan kegiatan yang dapat diukur, bukan hasil yang tercapai. Perbedaan antara target dan hasil yang tercapai harus dianalisa.

Lampiran 2. Anggaran Institusi/Fakultas

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	2003	2004	2005
Pendapatan			
A Dana Masyarakat			
Biaya Pendidikan Mahasiswa (SPP/DPP, dsb)			
Sumbangan Orang Tua Mahasiswa			
Kontrak Layanan			
B Anggaran Pemerintah (DIPA)			
C Donasi			
Alumni			
Lainnya			
D Pendapatan Lain			
Penjualan Hasil Produksi			
Sumber pendapatan lain			
Total Pendapatan			
Pengeluaran			
Investasi Pengembangan			
Belanja Pegawai			
Operasional			
Pemeliharaan Laboratorium			
Pemeliharaan Sarana lainnya			
Bahan Habis Pakai			
Total Pengeluaran			

Lampiran 3. Contoh Kompetensi Inti Pendidikan Bahasa Inggris

No	Kompetensi Inti	Posisi Pekerjaan
1	2	3
1	Mampu Berbahasa Inggris	1. Staf Pengajar Bahasa Inggris pada lembaga pendidikan 2. Staf Peneliti bahasa Inggris pada lembaga Penelitian 3. Staf Penterjemah pada kedutaan 4. dst
2	Mampu menggunakan multi media untuk mengajar keterampilan berbahasa Inggris (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis)	
3	Mampu mengembangkan bahan pembelajaran keterampilan berbahasa Inggris	
4	Mampu melakukan penelitian dalam bidang pendidikan bahasa Inggris: keterampilan berbahasa, pengembangan bahan dan media pembelajaran, serta penggunaan laboratorium bahasa sebagai media penelitian	
5	Mampu melakukan kegiatan layanan pada masyarakat dalam bidang pendidikan bahasa, keterampilan berbahasa, pengembangan bahan dan media pembelajaran, serta penggunaan laboratorium bahasa Inggris	
6	Dst	

Keterangan:

1. Kolom 2 diisi dengan kompetensi inti yang harus dimiliki oleh lulusan.
2. Kolom 3 diisi dengan jenis atau posisi pekerjaan yang dapat ditempati oleh lulusan.

Lampiran 4. Profil Lulusan Berdasarkan Tahun Lulus dan Nilai IPK

Tahun Lulus	IPK < 2.5	IPK 2.5- 3.0	IPK > 3	Total Lulusan	IPK rata-rata
2001					
2002					
2003					
2004					
2005					
Total					

Keterangan:

1. Kolom 2, 3, dan 4 diisi dengan jumlah lulusan dengan nilai IPK yang sesuai. Nilai IPK tersebut ditentukan dengan merujuk pada nilai maksimum 4 atau A.
2. Kolom 5 diisi dengan jumlah dari kolom 2, 3, dan 4.
3. Kolom 6 diisi dengan Nilai IPK rata-rata. Nilai tersebut dihitung berdasarkan nilai rata-rata statistik (Nilai Mean).

Lampiran 5. Profil Lulusan Berdasarkan Tahun Lulus dan Waktu Tunggu untuk mendapat Pekerjaan Pertama

Tahun Lulus	Waktu tunggu untuk mendapat pekerjaan		Total Lulusan	Waktu Tunggu rata-rata
	<12 bulan	>12 bulan		
2001				
2002				
2003				
2004				
2005				
Total				

Keterangan:

1. Kolom 2, 3, dan 4 diisi dengan jumlah lulusan dengan waktu tunggu yang sesuai. Nilai ditentukan dengan merujuk pada nilai maksimum 4 atau A.
2. Kolom 5 diisi dengan jumlah dari kolom 2, 3, dan 4.
3. Kolom 6 diisi dengan Nilai IPK rata-rata. Nilai tersebut dihitung berdasarkan nilai rata-rata statistik (Nilai Mean).

Lampiran 6. Profil Staf Akademik

No	Nama	Usia	Gol/ Pangkat	Jenjang Pendidikan	Bidang Keahlian	Beban Mengajar		
						Mata Kuliah	SKS	jam/ minggu
1	2	3	4	5	6	7	8	9

Keterangan:

1. Kolom 5 diisi dengan jenjang pendidikan terakhir saja (S1, S2, atau S3).
2. Kolom 6 diisi dengan bidang ilmu yang dipelajari pada saat menempuh pendidikan terakhir.
3. Kolom 7 diisi dengan mata kuliah yang diampu. Bedakan antara tugas mengajar di kelas dan tugas sebagai instruktur di laboratorium agar dapat dibedakan beban jamnya. Bila lebih dari satu mata kuliah, gunakan baris berikutnya.

Lampiran 7. Profil Tenaga Pendukung

No	Nama	Usia	Golongan/Pangkat	Bidang Keahlian	Penugasan	Tempat Penugasan
1	2	3	4	5	6	7

Keterangan:

1. Kolom 5 diisi dengan kemampuan yang dimiliki, misalnya: administrasi, perpustakaan, listrik, mesin (untuk teknisi), dsb. Untuk pramu-kantor, cukup diisi dengan pendidikan terakhir.
2. Kolom 6 diisi posisi penugasan pada saat pembuatan proposal. Penugasan tersebut dapat berupa tenaga administrasi, teknisi, pesuruh atau penugasan lainnya.
3. Kolom 7 diisi dengan lokasi/tempat staf ybs bertugas. Misalnya, Ruang Jurusan/ Program Studi (untuk staf administrasi), laboratorium(sebutkan nama laboratoriumnya), dsb.

Lampiran 8. Laboratorium yang dikelola Jurusan/Program Studi

No	Nama Lab.	Luas (m ²)	Mata Kuliah	Jumlah Percobaan/ semester		Jumlah jam/ minggu		Jumlah mhs /shift		Total shift	Nama Instruktur
				Target	Terlaksana	Target	Terlaksana	Target	Terlaksana		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Keterangan:

1. Kolom 5, 7 dan 9 diisi dengan target yang seharusnya.
2. Kolom 6, 8 dan 10 diisi dengan kondisi yang berlaku pada saat pembuatan proposal.
3. Gunakan font yang tebal (Bold) pada laboratorium yang direncanakan menerima peralatan hasil hibah ini.
4. Bila satu laboratorium melayani lebih dari satu mata kuliah, gunakan baris dibawahnya.

Lampiran 9. Anggaran Jurusan/Program Studi

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	2003	2004	2005
Pengeluaran			
Investasi/Pengembangan			
Belanja Pegawai			
Operasional			
Pemeliharaan Laboratorium			
Pemeliharaan Sarana lainnya			
Bahan Habis Pakai			
Total Pengeluaran			

Lampiran 10. Profil Mahasiswa

Angkatan Tahun Masuk	Peminat	Diterima	Daya Tampung	Mengundurkan Diri	Drop Out	Lulus/ Wisuda	Sedang mengambil Tugas Akhir	Rata-rata Lama Studi
1998/1999								
1999/2000								
2000/2001								
2001/2002								
2002/2003								

Keterangan:

1. Diisi sesuai dengan kondisi pada saat pembuatan proposal ini
2. Kolom 2 diisi dengan jumlah peminat yang mengikuti ujian saringan masuk untuk menjadi mahasiswa Jurusan/Program Studi.
3. Kolom 3 diisi dengan jumlah mahasiswa yang diterima, mendaftar ulang dan terdaftar sebagai mahasiswa resmi.
4. Kolom 4 diisi dengan kapasitas jumlah mahasiswa yang dapat dikelola oleh Jurusan/Program Studi
5. Kolom 5 diisi dengan jumlah mahasiswa yang mengajukan permohonan untuk mengundurkan diri disebabkan alasan-alasan selain akademis (ekonomi, sakit, sudah bekerja, diterima di PT lain, dsb)
6. Kolom 6 diisi dengan jumlah mahasiswa yang keluar karena terkena peraturan akademis (IPK rendah, lama tidak hadir, dsb)
7. Kolom 7 diisi dengan jumlah mahasiswa yang telah lulus/di wisuda
8. Kolom 8 diisi dengan jumlah mahasiswa yang sedang mengambil Tugas Akhir pada saat pembuatan proposal ini.

Kolom 9 diisi dengan rata-rata lama studi mahasiswa yang telah lulus semua (sudah tidak ada lagi yang sedang mengambil Tugas Akhir), dihitung dari hasil rerata lama studi mahasiswa dari saat mahasiswa mendaftar sampai dengan saat diwisuda. Gunakan nilai Mean pada statistik.

Lampiran 11 Jumlah Karya Ilmiah Mahasiswa yang pelaksanaannya menggunakan Laboratorium

No	Nama Laboratorium	Tahun pelaksanaan					Rata-rata
		2001	2002	2003	2004	2005	
1	Lab. Bahasa	2	3	3	2	3	2.6
dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst

Keterangan:

1. Kolom 2 diisi dengan nama Laboratorium tempat mahasiswa melaksanakan tugas karya ilmiahnya. Karya ilmiah tersebut dapat berupa tugas akhir, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Kolom 3-7 diisi dengan jumlah karya ilmiah yang dilaksanakan pada tahun tersebut. Bila ada pelaksanaan karya ilmiah yang bersifat multi-tahun, tetap dihitung sepanjang tahun pelaksanaannya.
3. Kolom 8 diisi dengan jumlah rata-rata kegiatan karya ilmiah dengan mengambil nilai Mean dari data 5 tahun tersebut

Lampiran 12. Contoh Kompetensi dan SML Pendidikan Bahasa Inggris dengan Kebutuhan Peralatan Laboratoriumnya (Gunakan Lampiran 3 sebagai rujukan)

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH YG SESUAI	KEGIATAN LABORATORIUM	NO IDENT	PERANGKAT LABORATORIUM
1	2	3	4	5	6	7
1	Kemampuan Berbahasa Inggris		Bahasa Inggris			
1.a	<p>Keterampilan Menyimak Bahasa Inggris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendengarkan bunyi, kata, kalimat dan wacana bahasa Inggris • Mampu memahami bunyi segmental dan supra segmental dalam bahasa Inggris • Mampu memahami arti kata, kalimat dan wacana lisan bahasa Inggris • Mampu menganalisis kata, kalimat dan wacana lisan bahasa Inggris 	Bunyi, kata dalam kalimat dan wacana.		<p>Berlatih mendengarkan, memahami, dan menganalisis unsur-unsur bahasa lisan bahasa Inggris mulai dari bunyi sampai dengan wacana</p>	<p>A</p> <p>A.1</p> <p>A.2</p> <p>A.3</p> <p>A.4</p> <p>A.5</p> <p>A.6</p> <p>A.7</p> <p>A.8</p> <p>B</p> <p>B.1</p> <p>B.2</p>	<p>Perangkat keras berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • server, • sound system, • router, • switch, • PC, • webcam, • head set, • audio video <p>Perangkat lunak berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kaset yang berisi unsur bunyi sampai dengan wacana • Idem B.1 tetapi dalam bentuk compact disk

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH YG SESUAI	KEGIATAN LABORATORIUM	NO IDENT	PERANGKAT LABORATORIUM
1	2	3	4	5	6	7
1.b	<p>Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu melafalkan bunyi, kata, kalimat dan wacana bahasa Inggris • Mampu menata gagasan dalam bahasa Inggris lisan • Mampu merespon secara lisan perintah, pertanyaan dan pernyataan dalam bahasa Inggris • Mampu berdiskusi dan bernegosiasi dalam bahasa Inggris 	Tuturan kata kalimat dan wacana dalam bahasa Inggris		Berlatih melafalkan bunyi sampai dengan wacana, menata gagasan, dan memberikan respon dalam bahasa Inggris		Idem A & B
1.c	<p>Keterampilan Membaca Bahasa Inggris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami arti kata, kalimat dan wacana tulis bahasa Inggris • Mampu mengapresiasi wacana tulis bahasa Inggris • Mampu menganalisis kata, kalimat dan wacana tulis bahasa Inggris • Mampu menjawab pertanyaan bacaan bahasa Inggris 	Arti kata, kalimat dan berbagai jenis wacana tulis yang berbahasa Inggris.		Berlatih memahami, mengapresiasi dan menganalisis wacana, serta menjawab pertanyaan tentang isi wacana bahasa Inggris	B.3	Idem A dan B kecuali compact disk yang berisi materi pembelajaran membaca mulai dari membaca kata sampai dengan membaca wacana

NO	KOMPETENSI	SUBSTANSI KAJIAN	MATA KULIAH YG SESUAI	KEGIATAN LABORATORIUM	NO IDENT	PERANGKAT LABORATORIUM
1	2	3	4	5	6	7
1.d	Keterampilan Menulis Dalam Bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis kalimat bahasa Inggris • Mampu membuat kalimat utama dan menata kalimat/gagasan penunjang sebuah paragraf • Mampu menulis berbagai jenis wacana bahasa Inggris (narrative, descriptive, expository dan argumentative) 	Kalimat, paragrah, dan jenis-jenis wacana tulis naratif, deskriptif, ekspository dan argumentatif		Berlatih menulis kalimat, paragraph, dan menulis berbagai wacana dalam bahasa Inggris	B.4	Idem A dan B kecuali compact disk yang berisi materi pembelajaran menulis mulai dari menulis kalimat sampai dengan menulis wacana

Keterangan:

1. Kolom 2 diisi dengan Kompetensi, Sub-kompetensi dan SML yang pelaksanaan pengajarannya akan dilakukan pada laboratorium yang akan menerima peralatan hasil hibah. Gunakan Lampiran 3 sebagai rujukan dalam menentukan kompetensi Inti.
2. Kolom 6 diisi dengan nomor identifikasi peralatan yang dibutuhkan sebagai konsekuensi kompetensi dan SML yang akan diberikan. Untuk selanjutnya, gunakan nomor identifikasi tersebut untuk mengidentifikasi alat yang sama. Nomor identifikasi ini hanya dipakai sebagai nomor rujukan alat pada proposal ini.
3. Kolom 7 diisi dengan peralatan yang dibutuhkan, tanpa spesifikasi dan jumlah.

Lampiran 13 Inventarisasi Peralatan Laboratorium

No	Nama Peralatan	No Identifikasi	Tahun Pengadaan	Kondisi			Jumlah Ideal
				Baik	Idle	Rusak	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PC	A.5	2003	10	1		24
			2004	12			
2	Osiloskop	C.1	1999	5	3	1	12
3	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst

Keterangan:

1. Kolom 2 diisi dengan nama peralatan utama yang membutuhkan pemeliharaan dan perawatan rutin. Tidak termasuk komponen yang merupakan bagian dari perangkat utama, misalnya: hard-disk, keyboard, mouse pada komputer. Gunakan perkiraan harga Rp. 500.000,- sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan jenis peralatan utama atau tidak, meskipun tidak mutlak.
2. Kolom 3 diisi dengan nomor identifikasi alat. Gunakan terlebih dahulu nomor identifikasi yang telah ditentukan pada Lampiran 12 untuk mengidentifikasi jenis alat yang sama. Bila tidak ada, baru gunakan nomor identifikasi baru, dengan menggunakan teknik penomoran yang mirip dengan Lampiran 12. Sebagai contoh, pada Lampiran 12 telah ditentukan kode nomor A untuk kelompok perangkat keras yang berkaitan dengan komputer, dan kode nomor B untuk kelompok perangkat lunak.
3. Kolom 4 diisi dengan tahun pengadaan alat tersebut. Untuk tahun yang berbeda, gunakan baris dibawahnya.
4. Kolom 5 diisi dengan jumlah alat yang masih dapat dipakai
5. Kolom 6 diisi dengan jumlah alat yang tidak dapat dipakai tetapi masih dapat diperbaiki menurut perkiraan teknisi laboratorium
6. Kolom 7 diisi dengan jumlah alat yang sudah tidak dapat diperbaiki
7. Kolom 8 diisi dengan jumlah ideal yang seharusnya dimiliki laboratorium ybs dengan mempertimbangkan ruang lingkup pelayanan (Lampiran 12), dan jumlah mahasiswa/ shift yang harus dilayani (Lampiran 8).

Lampiran 14 Kondisi Layanan Laboratorium

No	Layanan		Kebutuhan		
	Sub Kompetensi	Mata Kuliah yg Sesuai	No Ident. Alat	Jumlah yang ada	Jumlah ideal
1	2	3	4	5	6
1	1.a	Bahasa Inggris	A.5	22	24
2	1.d	Bahasa Inggris	B.4	-	24
dst	dst	Dst	dst	dst	dst

Keterangan:

1. Kolom 2, 3, dan 4 diisi dengan Nomor Identifikasi Sub-kompetensi, Mata Kuliah, dan Nomor Identifikasi Alat dengan merujuk pada Lampiran 12.
2. Kolom 5 diisi dengan Jumlah ideal alat yang harus dimiliki agar ruang lingkup layanan dapat dilakukan. Gunakan Lampiran 13 sebagai rujukan. Uraikan pula jenis layanan yang terdapat pada Lampiran 12, tetapi belum terlaksana, disertai jumlah ideal alat yang diharapkan.

Lampiran 15 Inventarisasi Furniture Laboratorium

No	Furniture	Tahun Pengadaan	Kondisi			Jumlah Ideal
			Baik	Idle	Rusak	
1	2	3	4	5	6	7
1	Lemari penyimpanan	2000	3			3
2	Meja Kerja	2000	4			4
3	Kursi Kerja	2000	12			12
4	dst	Dst	dst	dst	dst	dst

Keterangan:

1. Kolom 2 diisi dengan jenis *furniture* yang terinventarisir ditempatkan pada laboratorium.
2. Kolom 3 diisi dengan tahun pada saat *furniture* tersebut diadakan.
3. Kolom 4, 5, dan 6 diisi dengan jumlah *furniture* pada kondisi baik, idle (rusak tetapi masih dapat diperbaiki), dan rusak.
4. Kolom 7 diisi dengan jumlah *furniture* yang seharusnya.

Lampiran 16 Program Pengembangan

No	Kegiatan	Masalah yang ingin diatasi	Ref	Indikator Target	Waktu Pencapaian	Sumber Dana
1	2	3	4	5	6	7
1	Pengembangan Modul Praktikum Bahasa Inggris	Kompetensi Lulusan yang belum mencapai target	Lamp. 5	TOEFL Score > 500	Des 06	Dana Pendamping
2	Pembuatan Panduan Keselamatan Kerja Laboratorium	Belum ada kesadaran pada mahasiswa untuk memperhatikan aspek keselamatan dalam pekerjaan	Bab 3.2. a	Penerapan Panduan K3 pada laboratorium	Des 06	Dana Pendamping
3	Pembuatan SOP peminjaman alat untuk keperluan Tugas Akhir	Alat-alat laboratorium sering hilang	Bab. 3.2.b	Penggunaan Alat-alat terinventarisir	Des 06	DIPA
dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst

Keterangan:

1. Kolom 2 diisi dengan rencana kegiatan yang akan dilakukan berkaitan dengan Program Hibah ini. Kegiatan yang akan dilakukan dipilih berdasarkan tingkat masalah yang akan diatasi dan target yang akan dicapai.
2. Kolom 3 diisi dengan uraian masalah yang ingin di atasi.
3. Kolom 4 diisi dengan Rujukan pada proposal tempat masalah tersebut dibahas.
4. Kolom 5 diisi dengan Indikator Target yang merupakan pencapaian kinerja yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan.
5. Kolom 6 diisi dengan waktu pada saat indikator target telah dicapai.
6. Kolom 7 diisi dengan sumber pendanaan yang akan membiayai kegiatan.

Lampiran 17 Rasional Usulan Peralatan

No	Latar Belakang		Alat yang diusulkan	
	Rasioal	Referensi	Nama/Deskripsi Alat	No Ident
1	2	3	4	5
1	Belum dapat melaksanakan sub-kompetensi 1.d	Lamp. 12	CD yang berisi materi pembelajaran menulis	B.4
2	Kurang dapat melaksanakan sub-kompetensi 1.a (kekurangan peralatan)	Lamp. 12	PC	A.5
3	Mengembangkan kegiatan penelitian di bidang literatur Bahasa Inggris (diuraikan pada kompetensi inti dan ruang lingkup layanan laboratorium)	Lamp. 3 Butir 4 & Lamp. 12	CD yang berisi materi penelitian	B.5
dst	Dst	dst	dst	dst

Keterangan:

1. Kolom 2 diisi dengan latar belakang yang melandasi kebutuhan alat yang diusulkan. Latar belakang tersebut dapat berupa masalah yang ingin diatasi atau peningkatan kinerja laboratorium. Akan tetapi latar belakang tersebut harus merujuk pada pembahasan di proposal, baik dari Bab 1, Bab 2, Bab 3, atau Lampiran 16, terutama pada Lampiran 3, Lampiran 12 dan Lampiran 13. Kegagalan melakukan hal ini dapat berakibat usulan alatnya ditolak.
2. Kolom 3 diisi dengan rujukan pada proposal tempat latar belakang tersebut dibahas.
3. Kolom 4 diisi dengan nama perangkat yang diusulkan sebagai akibat dari penjelasan pada latar belakang..
4. Kolom 5 diisi dengan Nomor Identifikasi alat yang diusulkan, yang diambil dari Lampiran 12, dan Lampiran 13. Tidak boleh ada Nomor Identifikasi baru.

Lampiran 18 Rincian Usulan Peralatan

No	Nama Alat	Spesifikasi	MTBF	Satuan	Vol	Harga Satuan (Rp)	Harga Total (Rp.)
1	CD Software	Isi: materi pembelajaran menulis	lifetime	keping	24	50.000	1.200.000
2	PC	<ul style="list-style-type: none"> • Prosesor P-4 3.0GHz, • Motherboard ASUS • dsb 	3 tahun	unit	2	5.000.000	10.000.000
3	CD Software	Isi: materi penelitian	lifetime	keping	24	50.000	1.200.000
4	dst	Dst	dst	dst	dst	dst	dst
Total:							

Note: 1 US\$ = Rp.

Keterangan:

1. Kolom 2 diisi dengan nama alat yang diusulkan dan hanya merupakan salinan (*Copy & Paste*) dari Lampiran 17 kolom 4. Diluar upaya ini, akan dapat berakibat usulan alatnya ditolak.
2. Kolom 3 diisi dengan spesifikasi detail dari alat yang dibutuhkan dan akan digunakan pada tender pengadaan alat, sehingga diusahakan sedapat mungkin spesifikasinya detail, tanpa memberi nama Merk.
3. Kolom 4 diisi dengan perkiraan usia pakai alat yang bersangkutan (*Mean Time Between Failure/MTBF*) . Informasi ini dapat diperoleh dari *supplier*, internet, sumber-sumber informasi lain yang dapat dipercaya, atau pengalaman sendiri.
4. Kolom 5 diisi dengan nama satuan untuk mendeskripsikan 1 paket alat
5. Kolom 6 diisi dengan jumlah alat yang diusulkan
6. Kolom 7 diisi dengan *owner-estimate* dari alat tersebut, sudah termasuk pajak, biaya *delivery*, biaya instalasi kalau ada, dan biaya pelatihan operasi alat. Untuk alat yang dibeli dalam US\$, berikan pula keterangan di bawah tabel yang menjelaskan kurs US\$ terhadap rupiah dengan memperkirakan nilai kurs tersebut pada saat tender.
7. Kolom 8 diisi dengan biaya total untuk alat tersebut. Pada baris paling bawah, diberikan jumlah biaya total yang diajukan pada hibah ini.

Lampiran 19 Contoh Rincian Usulan Kegiatan Pre-Instalasi dan Post-Instalasi

No	Kegiatan/Pengadaan	Biaya (Rp.)	Sumber Dana
A	Pre-Instalasi		
1	Renovasi Ruang Laboratorium	15.000.000	DIPA
2	Reinstalasi daya listrik	10.000.000	DIPA
3	Pengadaan AC (2 unit)	10.000.000	Dana Pendamping
dst	Dst		
	Total Pre-Instalasi		
B	Post-Instalasi		
1	Pembangunan Gudang Penyimpan	50.000.000	DIPA
2	Pengadaan Lemari Penyimpan	2.500.000	Dana Pendamping
dst	dst		
C	Total-Post Instalasi		
D	Total		
E	Bagian Dana Pendamping		

Keterangan:

1. Kolom 2 diisi dengan nama kegiatan/pengadaan Pre-Instalasi. Rincian di atas hanya merupakan contoh. Pengusul dapat mengusulkan kegiatan/pengadaan lain sesuai kebutuhan.
2. Baris E diisi dengan Jumlah dana yang akan diambil dari dana pendamping.

Lampiran 20 Contoh Rincian Usulan Biaya Pemeliharaan dan Perawatan/tahun

No.	Pos Pembiayaan	Biaya (Rp.)
A	Pemeliharaan	
1	Pengadaan minyak pelumas	
2	Pengadaan bahan praktikum	
3	Service/kalibrasi alat	
dst	dst	
	Total Biaya Pemeliharaan	
B	Perawatan	
1	Reparasi komponen	
2	Pengadaan spare-parts	
dst	dst	
	Total Biaya Perawatan	
	Total	

Keterangan:

Kolom 2 diisi dengan perkiraan pengeluaran untuk pos-pos pemeliharaan (biaya yang dibutuhkan untuk menjaga agar peralatan dapat digunakan) dan Perawatan (biaya yang

dibutuhkan untuk memperbaiki bagian perangkat yang rusak agar alat tersebut dapat digunakan)

Lampiran 21 Penggunaan Dana Pendamping (sekedar contoh)

No	Kegiatan/Pengadaan		Vol	Harga Satuan (Rp.)	Harga Total (Rp.)
1	2		3	4	5
A	Kegiatan				
	1	Pengembangan Modul Praktikum Bahasa Inggris			
	2	Pembuatan Panduan Keselamatan Kerja Laboratorium			
	3	Pelaksanaan Tender			
	4	Monitoring (transport lokal, konsumsi)			
	5	<i>Task-force</i> (uang lelah, konsumsi, rapat)			
B	Pengadaan				
	1	AC (2 unit) (pre-instalasi)			
	2	Lemari Penyimpan (post-instalasi)			
	dst	Dst			
C	Perjalanan				
	1	Lokal			
	2	Luar Kota			
	dst	Dst			
D	Bahan Habis dan ATK				
	1	Kertas Fotocopy			
	dst	Dst			
E	Renovasi Ruang Laboratorium				
	1	Instalasi Listrik, plumbing, AC			
	2	Pengecatan			
	dst				
F	Lain-lain				
	1	Penggandaan			
	2	Penjilidan			
	dst	Dst			
				Total	

Keterangan:

Kolom 2 diisi dengan pos-pos yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan Hibah Peralatan ini. Untuk pos kegiatan dan pengadaan harus merujuk pada Lampiran 16 dan Lampiran 19.

Lampiran 22 Rangkuman Anggaran Hibah Peralatan

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp.)	%
1	Hibah Peralatan (dari Lampiran 18)		100
2	Dana Pendamping (dari Lampiran 21)		8
Total			